

**PROGRAM *STAR OF THE WEEK* BERBASIS HUBUNGAN TEMAN
SEBAYA UNTUK PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM EXCELLENT
BUKITTINGGI**

TESIS



OLEH

**WINARTI
NIM : 18330051**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Winarti. 2021. Star of the Week Programs Based on Peer Relationships for Early Childhood Social Emotional Development in Excellent Islamic Kindergarten Bukittinggi. Thesis. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang.

The lack of activity programs that based on peer relationships to develop social emotional competence in early childhood is the reason for this development research held. The Star of the Week program was developed with to fulfill the children's needs for appreciation, habituation in giving praise or appreciating themselves and others strengths, and help students how to apply the knowledge, attitudes and skills are needed in socializing, also understanding and managing emotions. This study uses a Research and Development (R&D) approach with the Thiagarajan define, design, develop, and disseminate (4D) development model. The Product develops tested on the children of Group B in Excellent Islamic Kindergarten, Bukittinggi. The results of the validity test from the experts show that the program was on excellent category, where the score of content aspect is 91.1%, the social-emotional development aspect is 90% and the presentation aspect is 92%. For the practicality test, results through a teacher questionnaire, the score was 90% and 88.67% through the teacher's observation of children and also in excellent category. The effectiveness test results has score 89.07% with the very effective category. The Star of the Week program based on peer relations can be used by early childhood educators to stimulate the social emotional development of early childhood, because the learning activities are simple, easy to apply, tools and materials that are easy to get, and according to developmental characteristics of early childhood

ABSTRAK

Winarti. 2021. Program *Star of the Week* Berbasis Hubungan Teman Sebaya Untuk Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Excellent Bukittinggi. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Minimnya program kegiatan berbasis teman sebaya yang spesifikasi tujuannya untuk mengembangkan kompetensi sosial emosional anak usia dini melatarbelakangi penelitian pengembangan ini. Program *Star of the Week* dikembangkan dengan tujuan memenuhi kebutuhan anak akan penghargaan dan pembiasaan dalam memberikan pujian atau menghargai kelebihan diri sendiri dan orang lain, serta membantu anak didik menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam bersosialisasi dan memahami serta mengelola emosi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan *define, design, develop, dan disseminate* (4D) Thiagarajan. Uji coba produk dilakukan pada anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Islam Excellent Kota Bukittinggi. Hasil uji validitas dari para ahli menunjukkan bahwa program ini sangat valid, di mana pada aspek materi diperoleh nilai 91,1%, aspek perkembangan sosial emosional diperoleh nilai 90% dan pada aspek penyajiannya diperoleh nilai 92%. Untuk hasil uji praktikalitas melalui angket guru diperoleh nilai 90%, dan 88,67% melalui observasi guru terhadap anak yang berada pada kategori sangat praktis. Adapun hasil uji efektifitas diperoleh nilai 89,07% dengan kategori sangat efektif. Program *Star of the Week* berbasis hubungan teman sebaya dapat digunakan oleh para pendidik anak usia dini untuk merangsang perkembangan sosial emosional anak usia dini, karena kegiatan pembelajarannya yang sederhana, mudah diaplikasikan, menggunakan alat dan bahan yang mudah didapatkan, dan tentu saja sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : *Winarti*

NIM : 18330051

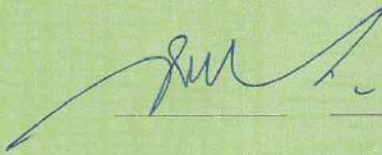
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Dadan Suryana

Pembimbing



17-02-2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

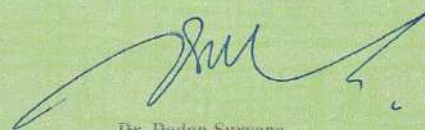
Universitas Negeri Padang



Dr. Busdinal, M.Pd

NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi



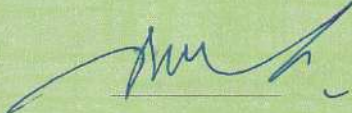
Dr. Dadan Suryana

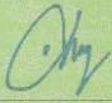
NIP. 19750503 200912 1 001

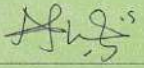
PERSETUJUAN KOMISI

UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Dadan Suryana</u> (Ketua)	
----	-------------------------------------	--

2.	<u>Dr. Nenny Mahvuddin, M.Pd</u> (Anggota)	
----	---	--

3.	<u>Nurhafizah, S.Pd, M.Pd, Ph.D</u> (Anggota)	
----	--	--

Mahasiswa :

Nama : *Winarti*

NIM : 18330051

Tanggal Ujian : 04 - 02 - 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Program *Star of the Week* Berbasis Hubungan Teman Sebaya Untuk Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Excellent Bukittinggi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021
Saya yang Menyatakan



Winarti
NIM 18330051

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis yang berjudul **Program Star of the Week Berbasis Hubungan Teman Sebaya Untuk Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Excellent Bukittinggi** dapat terselesaikan. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Magister pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menerima saran yang bermanfaat dimulai saat perencanaan sampai pada akhir penelitian. Maka untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian tesis ini.

1. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Pembimbing dan Koordinator Program Studi Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus validator ahli materi yang telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis.
2. Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku kontributor dan penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga tesis peneliti sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Nurhafizah, M.Pd, Ph.D selaku kontributor dan penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga tesis ini sesuai dengan prosedur yang ada.
4. Yosi Molina, M.Psi selaku validator ahli perkembangan anak usia dini yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada peneliti dalam proses administrasi penelitian ini.
5. Syafrizal, S.Ag. M.H selaku validator ahli penyajian dan Kasi Kurikulum dan Penilaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi dan yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada peneliti dalam proses administrasi penelitian ini.
6. Ketua Yayasan Nur Iman, majelis guru, pegawai, dan peserta didik Taman Kanak-Kanak Islam Excellent Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan

dan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan ini.

7. Keluarga tercinta dan teman-teman seperjuangan serta pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa apapun hasil karya manusia tidak akan pernah bisa menandingi kesempurnaan Maha karya Allah SWT. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini, sehingga bermanfaat bagi kita semua, khususnya peneliti pribadi.

Padang, Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Pentingnya Penelitian.....	9
F. Asumsi dan Batasan Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Hakikat Anak Usia Dini dan Perkembangannya.....	12
a. Pengertian Anak Usia Dini	13
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	14
c. Perkembangan Anak Usia Dini.....	16
d. Ruang Lingkup Perkembangan Anak Usia Dini.....	19
2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	20
a. Perkembangan Sosial	22
1) Penerimaan Sosial	24
2) Karakteristik Perkembangan Sosial	25

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial.....	27
4) Proses Perkembangan Sosial.....	28
5) Pola Perilaku Sosial dan Nonsosial.....	29
b. Perkembangan Emosi.....	31
1) Jenis-Jenis Emosi	34
2) Fungsi Emosi	35
3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Emosi	36
4) Karakteristik Perkembangan Emosi.....	36
5) Pola Perkembangan Emosi	38
3. Hubungan Teman Sebaya	39
a. Pengertian Teman Sebaya.....	41
b. Fungsi Teman Sebaya	41
c. Dampak Penerimaan dan Penolakan Teman Sebaya	43
4. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	46
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	46
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	48
5. Program <i>Star of the Week</i>	50
a. Teori Kebutuhan Abraham Maslow.....	53
b. Pujian	54
c. Harga Diri	55
d. Motivasi	56
B. Penelitian Relevan	57
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Model Pengembangan.....	60
B. Prosedur Penelitian	60
C. Teknik Pengumpulan Data.....	63
D. Teknik Analisis Data.....	68
1. Analisis Validasi Produk Oleh Validator/Pakar	69
2. Analisis Kepraktisan Produk Oleh Guru.....	70
3. Analisis Efektifitas	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Hasil Penelitian	74
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	74
a. <i>Front and Analysis</i> (Analisis Awal).....	74
b. <i>Learner Analysis</i> (Analisis Peserta Didik)	75
c. <i>Task Analysis</i> (Analisis Tugas)	76
d. <i>Concept Analysis</i> (Perumusan Konsep)	76
e. <i>Specifying Instructional Objectives</i> (Perumusan Tujuan Instruksional)	77
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	78
a. Pemilihan Media	79
b. Pemilihan Format.....	80
c. Perancangan Program <i>Star of the Week</i>	80
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	82
a. Uji Validitas Program	82
1) Ahli Materi.....	83
2) Ahli Perkembangan Anak Usia Dini.....	85
3) Ahli Penyajian.....	88
b. Revisi Program.....	90
c. Uji Praktikalitas	91
d. Uji Efektifitas	94
e. Hasil Analisis Kualitatif.....	96
4. Tahap Penyebarluasan (<i>Dissemination</i>).....	99
B. Pembahasan	99
C. Keterbatasan Penelitian	108
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	110
A. Simpulan	110
B. Implikasi	110
C. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Validitas Aspek Materi	64
2. Kisi-kisi Instrumen Validitas Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	65
3. Kisi-kisi Instrumen Validitas Aspek Penyajian	65
4. Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas Angket Respon Guru	66
5. Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas Angket Respon Anak	67
6. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Efektifitas Program	68
7. Kategori Validitas Program <i>Star of the Week</i>	70
8. Kategori Praktikalitas Program <i>Star of the Week</i>	71
9. Kategori Efektifitas Program <i>Star of the Week</i>	73
10. Hasil Analisis Perumusan Konsep	77
11. Hasil Analisis Perumusan Indikator dan Tujuan Instruksional	78
12. Hasil Uji Validitas Aspek Materi	83
13. Hasil Uji Validitas Aspek Perkembangan Sosial Emosional AUD	86
14. Hasil Uji Validitas Aspek Penyajian	89
15. Revisi Program <i>Star of the Week</i>	91
16. Hasil Uji Praktikalitas Angket Respon Guru	92
17. Hasil Uji Praktikalitas Angket Respon Anak	93
18. Hasil Uji Efektifitas Program <i>Star of the Week</i>	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Penelitian	63
2. Alur Pelaksanaan Program <i>Star of the Week</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	122
2. Instrumen Penelitian	123
3. Hasil Validasi Instrumen	141
4. Surat Kesiediaan Menjadi Validator Program Aspek Materi	143
5. Hasil Validasi Awal Validator Aspek Materi.....	144
6. Hasil Validasi Akhir Validator Aspek Materi	147
7. Surat kesiediaan Menjadi Validator Program Aspek Perkembangan Sosem AUD.....	150
8. Hasil Validasi Awal Validator Aspek Perkembangan Sosem AUD	151
9. Hasil Validasi Akhir Validator Aspek Perkembangan Sosem AUD.....	155
10. Dokumentasi Validasi Ahli Perkembangan Sosem AUD	159
11. Surat Kesiediaan Menjadi Validator Program Aspek Penyajian.....	160
12. Hasil Validasi Awal Validator Aspek Penyajian.....	161
13. Hasil Validasi Akhir Validator Aspek Penyajian	164
14. Dokumentasi Validasi Ahli Penyajian.....	167
15. Produk Sebelum Revisi	168
16. Produk Sesudah Revisi	169
17. Dokumentasi Penjelasan Prosedur Pelaksanaan Program Kepada Guru	170
18. Hasil Uji Praktikalitas Respon Guru	172
19. Hasil Uji Praktikalitas Respon Anak	179
20. RPPH	186

21.	Dokumentasi Ujicoba Program.....	192
22.	Hasil Uji Efektifitas	194
23.	Hasil Observasi	202
24.	Hasil Wawancara	205
25.	Dokumentasi Disseminasi	207
26.	Cover Buku Juknis <i>Star of the Week</i>	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pintar saja tidaklah cukup. Begitu ungkapan yang sering didengungkan terkait perkembangan seseorang. Hal yang tak kalah penting untuk dimiliki seseorang di samping kemampuan akademis adalah etika dan *social skill* termasuk keterampilan mengelola emosi. Karena anak yang mampu mengelola emosi, memiliki kemampuan yang mumpuni untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

Anak yang memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta pengalaman-pengalaman positif selama bersosialisasi merupakan modal awal untuk bekal kesuksesan anak di masa yang akan datang. Sedangkan ketidakmampuan anak dalam berperilaku seperti yang diharapkan lingkungan sosialnya, berdampak pada pengucilan anak dari kelompoknya. Anak menjadi tidak percaya diri, dan diyakini bahwa anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan selanjutnya (Mayar, 2013).

Dari kebersamaan dengan orang lain, anak belajar tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang dapat diterima dan apa yang dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat diterima oleh kelompok sosial. Salah satu kelompok sosial anak adalah teman sebaya. Anak belajar tentang bagaimana bermain bersama anak-anak lain dan mempelajari pola perilaku yang digunakan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi sosial teman sebaya (Hurlock, 1978).

Melalui interaksi teman sebaya, anak memperoleh kemampuan mengembangkan kemampuan sosial emosionalnya. (Hartup, 1992) mengidentifikasi empat fungsi hubungan teman sebaya, di mana di antaranya sangat berperan bagi perkembangan kompetensi sosial emosional anak, yaitu sebagai sumber emosi, dan sebagai konteks di mana keterampilan sosial dasar (keterampilan komunikasi sosial, keterampilan kerjasama, dan keterampilan masuk kelompok) diperoleh atau ditingkatkan.

Uraian di atas menyatakan bahwa anak yang banyak melibatkan diri dengan teman sebayanya akan menjadi individu yang sehat juga memperoleh kesempatan untuk membangun rasa percaya diri sosial. Mereka memiliki kemampuan memupuk kepercayaan terhadap tujuan interpersonalnya, sehingga tidak akan mudah merasa kecewa dengan pasang surutnya interaksi sosial (Burton, 1986). Dan untuk tumbuh menjadi individu yang sehat, anak perlu memiliki perasaan diterima dan dihargai baik oleh dirinya maupun orang lain. Semakin banyak orang yang menyukai dan menerimanya, semakin senang anak akan dirinya dan semakin kuat menerima dirinya sendiri (Anggrahini, 2018).

Adanya perasaan diterima dan dihargai akan menumbuhkan motivasi pada diri anak untuk menampilkan pola perilaku sosial yang positif. Perilaku tersebut mengisyaratkan betapa anak membutuhkan pengakuan dan penghargaan akan dirinya. Kebutuhan akan penghargaan terlihat dari kecenderungan anak untuk diakui dan diperlakukan sebagai orang yang berharga diri. Mereka yang dihargai akan merasa bangga dengan dirinya.

Selain itu pandangan dan sikap dirinya dan orang lain akan positif, begitu pula sebaliknya (Kompri, 2016).

Kebutuhan anak akan harga diri tersebut sesuai dengan konsep kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yang dikenal dengan istilah hierarki kebutuhan (Maslow, 1984). Pemikiran Maslow ini menitikberatkan bahwa setiap anak berhak terpenuhi kebutuhannya mulai dari kebutuhan dasar, mendapatkan rasa aman, dihargai, diakui, diterima dengan cinta dan kasih sayang, dibentuk kepercayaan dirinya, sehingga aktualisasi dirinya akan terwujud dengan mengembangkan diri sesuai minat dan bakatnya.

Pengakuan terhadap keberadaan diri sendiri bahwa dirinya berharga akan mendorong cara berpikir dan cara bertindak yang positif terhadap dirinya itu. Anak yang menghargai dirinya akan senantiasa menjaga dirinya dari perbuatan yang keliru dan negatif (Rachmawati, 2014). Anak yang dihargai akan merasa bangga terhadap dirinya dan merasa gembira. Pandangan dan sikapnya terhadap dirinya dan orang lain pun akan positif. Anak-anak melihat dan mengingat bagaimana orang lain bertindak, kemudian anak akan mencoba perilaku baru hasil pengamatannya tersebut. Jika tindakan baru itu mendatangkan penghargaan dan penghormatan, maka anak akan mengulangnya kembali (Morrison, 2016).

Uraian di atas menekankan pentingnya motivasi teman sebaya sebagai penggerak untuk ke arah mana seorang anak akan menentukan perbuatannya, dan sebagai penyeleksi perbuatan baik atau buruk yang dapat menyebabkan ia

diterima atau ditolak pada kelompok teman sebayanya. Dengan demikian, ada keterkaitan antara hubungan teman sebaya dengan perkembangan sosial emosional seseorang.

Sejumlah peneliti melaporkan kaitan antara hubungan teman sebaya yang harmonis pada masa usia dini dengan masalah kesehatan mental yang terjadi pada masa kehidupan selanjutnya (Hay, Payne, & Chadwick, 2004), (Gifford-Smith & Brownell, 2003). Penerimaan dari teman sebaya membuat suasana emosional yang sehat sehingga anak menjadi tenang, senang bekerja sama, bahagia, termotivasi untuk belajar, dan cenderung mematuhi peraturan.

Begitu juga sebaliknya, anak-anak yang memiliki masalah perilaku di kelas secara bersamaan menunjukkan adanya masalah pada hubungan sosial teman sebaya (Shearer, Domínguez, Bell, Rouse, & Fantuzzo, 2010). Isolasi atau penolakan oleh teman sebaya pada masa dini kehidupan anak menempatkan anak pada resiko untuk menghadapi masalah-masalah sosial dalam kehidupannya di kemudian hari (Asher & Parker, 1989) (Gifford-Smith & Brownell, 2003).

Bahkan Burton sampai pada suatu kesimpulan bagi anak-anak yang mengalami masalah serius dengan hubungan teman sebaya cenderung mengembangkan masalah penyesuaian tambahan di kemudian hari, termasuk masalah akademik dan perilaku selama masa remaja serta masalah kesehatan mental selama masa dewasa (Burton, 1985).

Hal ini menyiratkan betapa pentingnya stimulasi dan rangsangan yang tepat untuk perkembangan sosial emosional anak sejak dini, untuk membantu

tumbuhnya kemampuan penyesuaian diri pada anak. Namun, tidak semua anak mampu menunjukkan perilaku sosial sebagaimana yang diharapkan. Masih banyak anak yang bermasalah dalam penyesuaian dirinya pada kelompok sosialnya. Untuk itu dibutuhkan upaya bantuan dari orang tua, pengasuh, maupun guru di sekolah untuk merangsang perkembangan sosial emosional anak dengan berbagai metode kegiatan yang menyenangkan sesuai dengan tahapan dan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Lembaga Taman Kanak-Kanak sebagai lembaga formal pendidikan anak usia dini, dipandang sebagai salah satu wadah yang tepat untuk merangsang perkembangan sosial emosional anak tersebut. Untuk itu, guru sebagai fasilitator perlu untuk memahami teori belajar yang berhubungan dengan proses belajar anak, khususnya pada pengembangan kompetensi sosial emosional, serta mampu merancang program-program pembelajaran, sehingga para guru mampu melakukan upaya pembimbingan dan bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Suryana, 2013b).

Beberapa kajian penelitian dan teori di atas sudah dikenal luas, namun aplikasinya untuk kepentingan pendidikan anak usia dini di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tampaknya belum mendapat perhatian penuh. Hal ini tergambar dari hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap beberapa lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) khususnya yang ada di wilayah Kota Bukittinggi.

Hasil didapati bahwa pada umumnya beberapa pendidik dalam rangka menstimulus perkembangan sosial emosional anak-anak masih melalui

kegiatan-kegiatan umum yang disandarkan pada kegiatan pengembangan lainnya, seperti cerita keteladanan, kegiatan makan bersama, kerja kelompok, gotong royong, kegiatan bermain bebas, atau membuat aturan kelas. Artinya, belum ada program kegiatan khusus di dalam kurikulum yang spesifikasi pengembangannya diarahkan untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional anak. Nurhafizah & Kosnin (2017) juga menemukan bahwa guru belum memiliki modul atau program perencanaan khusus pengembangan kemampuan sosial emosional anak. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru hanya menyandarkan kegiatan pengembangan kemampuan sosial emosional anak pada kegiatan tema-tema yang telah ada dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pada beberapa lembaga TK upaya mengembangkan potensi sosial emosional anak masih terbatas pada pujian dan penghargaan oleh guru, baik pujian berupa acungan jempol, atau pujian verbal berupa kata-kata *anak hebat, anak sholeh, anak baik*, atau *anak jago* yang diucapkan guru ketika anak melakukan hal-hal seperti bertanggungjawab merapikan mainan, membereskan peralatan makanan sehabis digunakan, mandiri dalam melakukan kegiatan hariannya, menolong teman yang kesulitan, dan lain sebagainya.

Sedangkan pujian yang berasal dari teman sebaya anak sendiri masih belum tergali cukup dalam. Anak jarang sekali mendapat pujian atau penghargaan dari teman sebayanya. Hal ini dapat membuat anak tidak terbiasa untuk memberikan pujian terhadap teman atau orang lain. Sedangkan

penerimaan, pengakuan, dan penghargaan teman sebaya akan berdampak pada cara berpikir dan berperilaku yang positif, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dan perilaku tersebut akan terbawa sampai mereka dewasa kelak.

Berangkat dari uraian di atas, maka peneliti tergerak untuk mengembangkan sebuah program untuk pengembangan sosial emosional anak usia dini yaitu Program *Star of the Week*. Program ini dirancang sebagai alat stimulasi perkembangan sosial emosional anak berbasis hubungan teman sebaya. Walaupun beberapa lembaga pendidikan di luar negeri dan beberapa lembaga PAUD di Indonesia sendiri telah melaksanakan atau memiliki program kegiatan serupa, namun peneliti belum melihat rancangan kegiatan sebagaimana Program *Star of the Week* yang peneliti kembangkan. Program-program yang telah ada memiliki kesamaan dari segi waktu dan nama program, namun berbeda dari segi materi, penyajian dan basisnya.

Melalui program *Star of the Week* yang peneliti kembangkan ini, diharapkan pendidikan karakter di sekolah terprogram dengan baik, karena karakter merupakan pembelajaran yang diutamakan dalam era nawacita (Felayati & Mahyuddin, 2020). Anak diajak untuk memandang karakter positif teman sebayanya, anak pun dibiasakan untuk selalu menghargai orang lain, dan berbahasa yang santun terhadap orang lain, karena berbahasa yang santun akan menjadikan anak mudah untuk diterima teman dan orang lain (Mahyuddin, Rozimela, & Yaswinda, 2018). Pengakuan dan penghargaan yang teman-temannya sematkan terhadapnya akan mendorong cara dirinya

berpikir dan bertindak yang positif, sehingga ia akan senantiasa menjaga dirinya dari perbuatan yang keliru dan negatif.

Penelitian ini juga diharapkan mampu mengajak anak untuk menerima teman sebayanya. Karena penerimaan teman sebaya berpengaruh terhadap perkembangan emosi (Hurlock, 1978). Jika anak diterima dengan baik oleh kelompok teman sebaya, maka emosi yang menyenangkan akan menjadi dominan padanya, sedangkan jika anak ditolak atau diabaikan oleh kelompok teman sebayanya, maka emosi tidak menyenangkan akan dominan padanya. Maka dari itu peneliti mengangkat tema penelitian dengan judul **Program *Star of the Week* Berbasis Hubungan Teman Sebaya Untuk Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Islam Excellent Bukittinggi.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana validitas, praktikalitas, dan efektifitas Program *Star of the Week* berbasis hubungan teman sebaya untuk pengembangan sosial emosional anak usia dini di TK Islam Excellent Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan Program *Star of the Week* berbasis hubungan teman sebaya untuk pengembangan sosial emosional anak usia dini di TK Islam Excellent Bukittinggi yang valid, praktis, dan efektif.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian pengembangan ini diharapkan menghasilkan produk sebuah Program *Star of the Week* berbasis hubungan teman sebaya untuk pengembangan sosial emosional anak usia dini di TK yang valid, praktis, dan efektif, sesuai dengan kelayakan sebuah program pembelajaran untuk anak usia dini, yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik PAUD baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Dari aspek isi, model Program *Star of the Week* yang dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan anak usia dini.
2. Dari aspek pembelajaran, Program *Star of the Week* ini dilengkapi dengan petunjuk teknis Program *Star of the Week*.
3. Dari aspek media, Program *Star of the Week* ini menggunakan bahan-bahan yang aman, mudah didapatkan, hemat biaya, dan tidak membahayakan untuk anak usia dini.
4. Dari aspek desain, Program *Star of the Week* ini didesain sederhana dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini.

E. Pentingnya Penelitian

Pengembangan Program *Star of the Week* ini dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi sosial emosional anak usia dini. Banyak sekali program atau metode pembelajaran yang ada untuk meningkatkan atau menstimulasi perkembangan sosial emosional anak, namun sering kali mengabaikan konsep penghargaan, pengakuan, dan penerimaan sosial teman sebayanya.

Melalui Program *Star of the Week* berbasis hubungan teman sebaya ini, anak akan menemukan hal-hal yang membuat dirinya merasa berharga, diakui, dan diterima. Selain itu anak akan mempelajari pola perilaku yang diterima atau tidak diterima dalam lingkungan sosial, serta anak akan senantiasa menunjukkan sikap perilaku positif untuk dapat diterima oleh lingkungan sosialnya sebagai investasi berharga di masa akan datang.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

Program *Star of the Week* ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa kemampuan sosial emosional anak akan berkembang melalui penghargaan, pengakuan, dan penerimaan sosial lingkungannya. Dan penerimaan sosial teman sebaya pada masa usia dini berkaitan dengan kesehatan mental yang besar kontribusinya untuk kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu Program *Star of the Week* ini dirancang berbasis hubungan teman sebaya yang harmonis.

Idealnya, penelitian mengenai perkembangan sosial emosional bersifat *longitudinal* yang menggunakan data dan rentang waktu yang panjang terhadap sampel penelitian. Namun mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti serta kondisi Belajar Dari Rumah (BDR) di masa *pandemic* covid-19 saat ini, maka penelitian ini hanya akan menyajikan kesesuaian dan keterterapan Program *Star of the Week* berdasarkan hasil uji coba terbatas dan uji validasi para pakar sesuai dengan instrumen yang dikembangkan, dan tidak melihat *impact* dari penerapan Program *Star of the Week* di masa yang akan datang.

G. Definisi Operasional

Disimpulkan beberapa definisi istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan Program *Star of the Week* berbasis hubungan teman sebaya untuk pengembangan sosial emosional anak usia dini guna menghindari pengertian yang berbeda-beda, maka diuraikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Program *Star of the Week* adalah kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi sosial emosional anak usia dini, yang dikemas dalam bentuk kegiatan pemilihan anak yang akan menjadi *star* secara bergantian setiap minggu. Di mana teman sebaya *star* akan mengungkapkan perilaku-perilaku positif dari *star*, dan dituangkan dalam sebuah tulisan pada kertas ukuran poster yang telah ditempel foto *closeup* dari *star*. Poster tersebut akan dipajang selama satu minggu di kelas. Dan akan dilakukan secara bergiliran sampai semua anak menjadi *star*.
2. Hubungan teman sebaya adalah interaksi antar anak yang memiliki tingkat umur, kematangan dan kedewasaan yang sama.
3. Perkembangan sosial adalah kemampuan berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial.
4. Perkembangan emosional adalah kemampuan anak dalam mengekspresikan perasaan diri sendiri, memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain, serta dapat menggunakan emosi sebagai alat untuk memotivasi diri dalam bersosialisasi.
5. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang memiliki tahapan perkembangan dan karakteristik tertentu.